

Jurnal Pengabdian Kreativitas

Volume 1, Nomor 2, Oktober 2022, Halaman 1-7

e-ISSN: 2962-5823, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jpk>

DOI: 10.29103/jpek.v1i1.8264

Peningkatan Literasi Peran BUMG Desa Dayah Nibong Dalam PEMBERDAYAAN Ekonomi Berbasis Syariah Pasca Pandemi COVID-19

Yoesrizal Muhammad Yoesoef^{1*}, Fani Maulizar², Mawardah³, Hidayatul Fitri⁴

¹²³⁴IAIN Lhokseumawe

*Email: yoesrizal@iainlhokseumawe.ac.id

ABSTRACT

Increasing literacy in the Role of Village-Owned Enterprises (BUMG) which was held in Dayah Nibong village, Nibong District, North Aceh Regency, has the aim of increasing understanding of the role of Village-Owned Enterprises (BUMG) in empowering the Sharia-based community economy, especially for administrators, members and the village community . Because from the results of interviews and surveys conducted by servants to officials and managers of village-owned enterprises (BUMG) they do not understand much about the theory of sharia economic empowerment, the forms of empowerment and how it works even though they already understand the general benefits of sharia economic empowerment. In this outreach activity, the servant identified problems, planned and prepared as well as evaluated training, the results of which showed high enthusiasm from the partners for this activity because they got examples of real implementation in sharia-based economic empowerment at the Village Owned Enterprise (BUMG) capability level.) in the Nibong dayah village so that the partners also wish that there will be a continuation of this service program.

Keywords: *Improvement, Empowerment, Sharia-based Economy*

ABSTRAK

Peningkatan literasi Peran BUMG yang diadakan di desa Dayah Nibong Kecamatan Nibong Kabupaten Aceh Utara, memiliki tujuan meningkatkan pemahaman mengenai peran BUMG dalam pemberdayaan Ekonomi masyarakat berbasis Syariah khususnya bagi pengurus, anggota dan masyarakat desa tersebut. Karena dari hasil wawancar dan survey yang dilakukan pengabdian kepada para apratur dan pengelola BUMG belum banyak memahami teori pemberdayaan ekonomi syariah, bentuk-bentuk pemberdayaannya serta cara kerjanya walaupun sudah memahami manfaat umum dari pemberdayaan ekonomi syariah itu. Dalam kegiatan penyuluhan ini, pengabdian melakukan identifikasi masalah, perencanaan dan persiapan serta evaluasi pelatihan yang mana hasilnya menunjukkan antusias yang tinggi dari mitra akan kegiatan ini karena mereka mendapatkan contoh-contoh implementasi nyata dalam pemberdayaan ekonomi berbasis syariah dalam level kemampuan BUMG di desa dayah Nibong sehingga mitra juga berkeinginan agar ada kelanjutan program pengabdian ini.

Kata kunci: Peningkatan, Pemberdayaan, Ekonomi berbasis Syariah

PENDAHULUAN

Secara umum masyarakat Indonesia sendiri masih sedikit pemahaman tentang ekonomi berbasis syariah yang mana hal ini juga dipengaruhi karena tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah rendah Berdasarkan laporan Survei Nasional

dan Inklusi Keuangan tahun 2019 yang dilakukan oleh OJK dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dengan jumlah 12.773 responden dengan pendidikan SD-S1 dan S2 serta kelompok usia 15-50 tahun dengan hasil 36,12% produk perbankan lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 dengan persentase 28,9%, sedangkan asuransi diangka 19,40%, dana pensiun 14,13%, pasar modal 4,92% dan lembaga pembiayaan 15,17% angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 (Afifah Rahmah, 2021). Bahkan secara umum juga , literasi pengetahuan dan informasi masyarakat indonesia masih rendah sehingga terlihat banyak ditemukan informasi-informasi hoaks, ujaran kebencian, dan berita palsu. Hal ini berpotensi menjadi ancaman, gannguan terhadap ketrentaman dan kenyamanan hidup soisl masyarakat. Karena berita dan pengetahuan yang negatif atau palsu dapat memecah belah, menghambat kemajuan masyarakat. Maka pada keadaan ini, sangat diperlukannya literasi informasi dan pemberdayaan ekonomi syariah di semua lapisan masyarakat sebagai upaya prepentif terhadap ancaman ketentraman dan kenyamanan masyarakat yang mengganggu stabilitas nasional (Rochadiani et al., 2020). Selain itu minimnya pengetahuan dan pemahaman penduduk mengenai informasi pemberdayaan ekonomi syariah dapat menimbulkan dampak sosial yang negative, dimana Pada era pengetahuan dan digitalisasi saat ini, informasi menjadi salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan terutama informasi ekonomi berbasis syariah karena Aceh telah lama menerapkan program-program ekonomi syariah sejak diberlakukannya qanun nomor 11 tahun 2018 tentang Lembaga keuangan syariah(AI Kautsar et al., 2019).

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia , kata Peran dimaknai sebagai tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai kedudukan di masyarakat , peran yang dimaksud dalam artikel ini adalah tingkah laku atau seperangkat perilaku yang diterapkan oleh pihak pengelola BUMG desa Dayah Nibong dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarkat berbasis syariah kea rah yang lebih baik lagi. (Pranabal, 2018)

Manakala, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dimaknai sebagai suatu lembaga usaha desa (di Provinsi Aceh, desa disebut Gampong) yang dikelola oleh masyarakat dan aparaturnya yang mana di luar Aceh di beri nama Badan Usaha Milik Desa atau disingkat BUMDes yang mana Lembaga tersebut bertujuan memperkuat aktifitas perekonomian desa dan membangun pemerataan sosial-ekonomi masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa (Safitri et al., 2021). secara *legal*, BUMG/BUMDes berpatokan pada UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa; Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa; Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa; Permendagri Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa; Permendagri Nomor 96 Tahun 2017 tentang Tata Cara Kerjasama Desa Bidang Pemerintahan Desa; Peraturan Daerah tentang Badan Usaha Milik Desa; Perbup tentang Penjabaran atas Peraturan Daerah tentang Badan Usaha Milik Desa; Perdes tentang Badan Usaha Milik Desa; dan Peraturan Bersama Kepala Desa tentang Badan Usaha Milik Desa Bersama. Hal ini juga berlaku untuk payung hukum dalam mendirikan atau mengelola BUMG/BUMDes Bersama (Yoesoef & Tursina, 2021).

Desa dayah Nibong adalah salah satu desa dari 20 desa di bawah wilayah kecamatan Nibong yang mana kecamatan ini mempunyai luas wilayah 44,91 KM²/4.491 Ha dengan 2 kemukiman. Secara topografis desa, Desa dayah Nibong berada di dataran yang tidak berbukit dengan luas desa 208 Ha dimana mayoritas wilayahnya bukan tanah persawahan , penduduk desa tersebut berjumlah 331 orang pada tahun 2019 (112 KK) dimana 88 KK adalah Penerima BLT Dana desa pada 2022. Selain itu dari 112 KK di atas, 95 KK

menggantungkan penghasilannya dari pertanian (BPS Aceh Utara, 2020). Kecamatan Nibong termasuk wilayah aceh utara yang juga salah satu lumbung kemiskinan di Aceh dimana Aceh menempati urutan pertama kemiskinan di pulau Sumatera. (Saputra, 2019). Oleh karena itu perlu pemberdayaan ekonomi syariah dengan memberi literasi informasi kepada para aparatur gampong dan pengelola BUMG agar bisa memberdayakan ekonomi masyarakat berbasis syariah sehingga dapat meningkatkan daya ekonomi masyarakat desa Dayah Nibong.

Upaya peningkatan literasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan berbagai kegiatan penyuluhan uantuk dapat menyampaikan dan menyebarkan informasi data yang ilmiah kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai pemberdayaan ekonomi syariah.atas dasar inilah telah dilakukan kegiatan penyuluhan pemberdayaan ekonomi syariah di desa Dayah Nibong agar dapat menghadapi dampak ekonomi yang ditimbulkan dalam masyarakat karena pandemi covid-19 (*post pandemic*). (Pengabdian, 2020). Maka tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah turut andil bagian dalam mensosialisasikan bentuk pelaksanaan ekonomi berbasis syariah yang dapat dimodali oleh BUMG desa Dayah Nibong .

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada masyarakat desa/gampong dayah nibong kecamatan Nibong kabupaten aceh utara selama 4 hari mulai 2, 3 dan 28, 20 desember 2020. Metode pendekatan untuk membantu mitra (masyarakat) dalam menyelesaikan permasalahannya adalah (1) persiapan kegiatan peengabdian atau penyuluhan; (2) penyuluhan dengan tema Peran BUMG Desa dayah Nibong dalam pemberdayaan ekonomi berbasis syariah pasca pandemi covid-19.

Persiapan kegiatan pengabdian/penyuluhan mencakup koordinasi dan musyawarah dengan mitra dalam hal ini dengan kepala gampong dayah nibong dan aparaturnya untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian, musyawarah dengan kepala, dan penyiapan tempat penyuluhan. Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi kelompok mitra dalam kegiatan pengabdian ini dirancang kegiatan yang terstruktur meliputi penyuluhan dan transfer informasi/pengetahuan teoritis mengenai pemberdayaan ekonomi syariah khususnya peran BUMG dalam pemberdayaan Ekonomi Berbasis Syariah pasca covid-19 wilayah desa. Selain penyuluhan teoritis, juga diskusi umum dan wawancara kepada aparatur dan pengelola BUMG di desa tersebut. Mengingat para aparatur desa dan pengelola BUMG di siang hari banyak kesibukan, maka upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan diskusi langsung dengan pengelola BUMG di meunasah/Mushala desa pada malam hari, juga untuk menarik perhatian mitra yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, simulasi pemutaran video, dan diskusi secara intens.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada Langkah awal, pengabdi mengawali kegiatan ini dengan melakukan observasi dan mengidentifikasi lokasi serta keadaan perekonomian masyarakat desa dayah nibong seta informasi apa yang dibutuhkan khususnya oleh pengelola BUMG mengenai Langkah-langkah dan mekanisme pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah yang bisa dilakukan oleh BUMG di deasa dayah nibong. Informasi yang didapatkan bersumber dari kepala desa (geuchik), TUHA Peut dan pengelola BUMG disana.

Berikutnya adalah tahapan perencanaan dalam sekaligus Persiapan acara , pengabdi dibantu oleh 3 orang mahasiswa IAIN Lhokseumawe untuk mempersiapkan teknis persiapan

kegiatan tersebut.persiapan antara lain: menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian, lokasi dan tempat penyuluhan, peralatan yang dibutuhkan , akomodasi dan transportasi menuju dan dari lokasi ke tempat para pengabdian dan mitra, dan bentuk diskusi yang dilakukan.



Gambar 1. Pertemuan dengan kepala desa dan pengelola BUMG serta pengabdian untuk perencanaan kegiatan pengabdian

Berikutnya pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini dilakukan pada hari pertama di minggu pertama yaitu difokuskan pada pemberian materi dan diskusi terbuka. Materi yang disampaikan meliputi pengertian peran dan pemberdayaan ekonomi, bentuk-bentuk ekonomi berbasis syariah di Indonesia, pertumbuhan ekonomi syariah di kabupaten aceh utara, keuntungan yang diperoleh BUMG dan masyarakat dari kegiatan ekonomi berbasis syariah.

Pada hari berikutnya, kegiatan yang dilakukan yaitu: memahami dan mempraktikkan bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi syariah di desa dimana pengabdian memutar video yang meperagakan bentuk -bentuk pemberdayaan ekonomi syariah dan dilanjutkan diskusi intens dengan mitra.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) penyuluhan dan sosialisasi materi pengabdian (b) peserta dari mitra pengabdian

Berikut tata laksana kegiatan sosialisasi saham Syariah di Desa Dayah Nibong Kecamatan Nibong Kabupaten Aceh Utara:

1. Pelaksanaan hari pertama : Pembukaan oleh kepala Desa (Geuchik) desa Dayah Nibong Kecamatan Nibong Kabupaten Aceh Utara atau yang mewakili; Perkenalan oleh ketua tim pengabdian Yoesrizal Muhammad Yoesoef, Lc., M.Sh; Perkenalan secara umum tentang materi-materi yang akan disampaikan dan dipraktekkan selama program Pengabdian di Desa Dayah Nibong.
2. Pelaksanaan hari kedua : Pemberian materi Peran BUMG dalam Pemberdayaan Ekonomi berbasis Syariah pasca Covid-19 oleh Yoesrizal M Yoesof, Lc, M.Sh; Forum diskusi antara pemateri dengan masyarakat desa tentang materi di atas.
3. Pelaksanaan hari ketiga : Pemberian materi lanjutan serta pengenalan bentuk-bentuk peran yang bisa diambil BUMG dalam penerapan ekonomi berbasis syariah di desa Dayah Nibong; Latihan aplikasi materi pelatihan; Sesi tanya jawab.
4. Pelaksanaan hari terakhir: Evaluasi akhir dengan mengajukan pertanyaan oleh pengabdian kepada para Peserta; Evaluasi untuk implementasi materi; Penutupan oleh perwakilan LPPM IAIN Lhokseumawe (yang diwakilkan kepada pengabdian), para pengabdian dari mahasiswa dan Kepala desa (Geuchik) desa Dayah Nibong Kecamatan Nibong Kabupaten Aceh Utara, acara ini digabung dengan acara malam pembagian hadiah perlombaan yang diadakan oleh pengabdian dan mahasiswa IAIN Lhokseumawe sebagai bentuk penutupan Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat -Dari Rumah Inovatif (KPM-DRI).

Pada tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, kegiatan ini ditinjau dari dua poin. Pertama, mengetahui sebesar apa minat dan peran yang bisa dilakukan oleh pengelola BUMG demi peningkatan pemberdayaan ekonomi berbasis syariah bagi masyarakat. Evaluasi ini diukur dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang sudah diberikan dan mengukur sebesar apa antusias peserta dalam pengimplementasian materi-materi pelatihan yang di berikan pengabdian. Hasil evaluasi yang diperoleh yaitu bahwa Para aparatur dan pengelola BUMG desa dayah Nibong. Peserta memberikan jawaban-jawaban dengan sangat bersemangat dan bahkan sebahagian peserta sudah mencoba mencari informasi tentang beberapa peran dan model pemberdayaan tersebut.

Kemudian untuk poin kedua, pengabdian melakukan evaluasi yang diamati dari pemahaman para peserta dalam menerjemahkan bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi berbasis syariah kedalam program-program BUMG yang juag tidak menyalahi peraturan negara tentang penggunaan dana BUMG/BUMDes. Proses yang dilakukan yaitu dengan meminta peserta merancang program Umum beserta Rancangan Anggaran sesuai SBU Penggunaan dana BUMG dan Dana Desa. Hasil evaluasi yang ditemukan ialah mitra telah memahami dan bisa mempraktekkan dengan baik program -program pemberdayaan yang tersebut di atas.



Gambar 4. Penutupan Program Pengabdian yang dilaksanakan bersamaan dengan penutupan Program KPM-DRI 2021 kantor Kepala Desa Dayah Nibong.

KESIMPULAN

Dari pengabdian kegiatan sosialisasi saham Syariah yang telah dilaksanakan di desa Dayah Nibong Kecamatan Nibong Kabupaten Aceh Utara, dapat dilihat bahwa hampir seluruh peserta Mitra yang ikut dan menghadiri kegiatan ini awalnya belum banyak memahami bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah di desa yang bisa dikerjakan oleh BUMG dan tidak bertentangan dengan peraturan program dan keuangan kementerian keuangan dan kementerian terkait lainnya dan bahkan lebih dari 65% yang sama sekali tidak mengetahui penjabaran dan bentuk pemberdayaan ekonomi berbasis syariah tersebut.

Setelah melakukan penyuluhan dan sosialisasi, maka dapat disimpulkan bahwa hanya 2 peserta yang masih belum mampu memahami secara komprehensif dan belum mampu menerjemahkan bentuk – bentuk pemberdayaan ekonomi berbasis syariah kedalam program-program pemberdayaan ekonomi yang bisa dikelola oleh BUMG desa Dayah Nibong demi peningkatan kesejahteraan pengurus dan anggota BUMG serta masyarakat desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang mendalam kami ucapkan kepada bapak camat Kecamatan Nibong, Bapak DANRAMIL dan Bapak Kapolsek Nibong, Kepala desa (geuchik) beserta para pemuka masyarakat, para aparatur desa termasuk para pengelola BUMG desa Desa Dayah Nibong, serta seluruh pihak-pihak yang telah membantu pengabdian dalam melakukan pengabdian mandiri yang di ikutsertakan dalam program KPM-DRI tahun 2021 yang diadakan oleh LPPM IAIN Lhokseumawe. Juga terima kasih diucapkan kepada para mahasiswa IAIN Lhokseumawe yang tinggal di Desa Dayah Nibong yang telah membantu pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Atifah Rahmah, F. (2021). *Dampak Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Pada Generasi Milenial Terhadap Tingkat Kepemilikan Rekening Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada S2 Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Institut Ilmu Al-Quran Jakarta)*. http://repository.iq.ac.id/bitstream/123456789/1441/3/14110757_Publik.pdf
- Al Kautsar, S., Indra, L., S, T. P. W., & Hanggraeni, D. (2019). Pengaruh Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Terhadap Risiko Kebangkrutan Studi Kasus Pada Bank Aceh. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 550. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p02>
- BPS Aceh Utara. (2020). *Kecamatan Nibong dalam Angka*. <https://acehutarakab.bps.go.id/publication/download.html?nrbfefe=ZmI5MTk1ZGZiMWQ4ZjRjZjUyMDdlYzlm&xzmn=aHR0cHM6Ly9hY2VodXRhcmFrYWluYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjAvMDkvMjgvZmI5MTk1ZGZiMWQ4ZjRjZjUyMDdlYzlmL2tlY2FtYXRhbi1uaWJvbmcZGFsYW0tYW5na2EtMjAyMC5odG1s&twoadfnorfeauf=MjAyMi0xMS0wOSAyMj01NDoxOQ%3D%3D>
- Pengabdian, J. H. (2020). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: 1(1)*, 12–17.
- Pranabal, H. (2018). *Peran BUMG dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di gampong Kuala kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya*. 6–7.
- Rochadiani, T. H., Santoso, H., & Dazki, E. (2020). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Pradita Volume 1, Nomor 1, Desember 2020 PENINGKATAN LITERASI DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19*

- _____ . 1.
- Safitri, I., Trisna, N., & Hajjad, V. (2021). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (Bumg) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jambi*, 5(2), 39–47. <https://online-journal.unja.ac.id/jisip/article/view/14521/11909>
- Saputra, A. (2019, January 16). Peringkat Kemiskinan di Sumatera: Aceh Tertinggi, Kepri Terendah. *DetikNews*. <https://news.detik.com/berita/d-4387144/peringkat-kemiskinan-di-sumatera-aceh-tertinggi-kepri-terendah>
- Yoesoef, Y. M., & Tursina, N. (2021). Manajemen Keuangan Syariah Distribution of Funds for Bumg Gampong Matang Tunong Lapang in Increasing Community Income Perspective Sharia Financial Management. *At-Tijarah : Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 74–95. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/at-tijarah/article/view/139/17>